

## Meningkatkan Hasil Belajar PPKn melalui Pembelajaran Kooperatif STAD

Fahrul Rozi\*, Jan Binsar Marpaung, Arida Erwianti  
STKIP Kusuma Negara

\*fahrulrozi@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi alasan dilakukannya penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada materi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia. Penelitian tindakan di kelas XI-PPKN SMAN 1 Sukajaya Bogor pada bulan Januari-Maret 2019 dan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap akhir siklus diadakan penilaian terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PPKn yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan prosentase ketuntasan belajar (KKM Sekolah 75) dan hasil rata-rata tes PPKn siswa kelas XI-PPKN pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 56% nilai rata-rata 75,72; siklus 2 = 74% nilai rata-rata 77,51; dan siklus 3 = 88% nilai rata-rata 79. Aktivitas siswa pada setiap pertemuan dalam setiap siklusnya terus mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn siswa kelas XI-PPKN SMAN 1 Sukajaya Bogor.

Kata kunci: hasil belajar, *student team achievement divisions*.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek pokok bagi kehidupan suatu bangsa. Proses pendidikan yang terarah akan membawa bangsa ini menuju peradaban yang lebih baik. Sebaliknya proses pendidikan yang tidak terarah, hanya akan menyita waktu, tenaga, dan tanpa hasil. Dengan demikian sistem pendidikan nasional sangat menentukan maju mundurnya bangsa ini. Pendidikan berperan sangat penting dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan yang umum dan konseptual untuk menjawab tuntutan di masa yang akan datang serta menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa. Berdasarkan peran pendidikan di atas, maka kemajuan suatu bangsa bergantung bagaimana bangsa itu dapat menghargai dan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang ada. Dalam hal ini sangat berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat khususnya kepada peserta didik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berusaha menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan akan ilmu akhlak dapat membangun dirinya sendiri, peran guru sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar serta guru juga bertanggung jawab atas keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Sukajaya Kabupaten Bogor diketahui permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PPKn di kelas XI MIPA, yaitu masih rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn. Hal ini disebabkan karena dalam merencanakan program pembelajaran guru mendapat kesulitan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami mata pelajaran PPKn dengan baik dan benar.

Aktifitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran semacam ini selain menyebabkan siswa kurang aktif, juga siswa menjadi malas, kurang motivasi belajar, dan tidak berani untuk mengajukan pendapat. Banyaknya

hapalan dan materi dalam pelajaran PPKN serta penyampaiannya yang monoton dari guru menyebabkan siswa kurang menyukai mata pelajaran PPKN dikarenakan suasana belajar yang membosankan sehingga pada akhirnya akan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hal ini dibuktikan dengan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar 75 yang belum mencapai 75%. Berdasarkan data pada tahun pelajaran 2018/2019 Siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 10 orang (30%) dari 34 siswa, sedangkan 24 orang (70%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Berdasarkan data tersebut guru perlu mencoba menerapkan sistem pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu adanya pembaharuan pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas yang menciptakan terjadinya proses interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan berbasis pada *Cooperative Learning*. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PPKN siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD. siswa bekerja sama dalam kelompok belajar, saling membantu dalam memahami materi pelajaran dengan dibimbing oleh guru lebih terdahulu. Media dan model ini dapat dikatakan menarik terutama untuk anak-anak, dengan adanya belajar kelompok, system Kuis dan diakhiri dengan pemberian *reward* dengan begitu memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif, kreatif, inovatif, mandiri, penuh antusias, berani mengungkapkan pendapat dan mau menerima pendapat orang lain.

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti mengajukan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar PPKN pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sukajaya Kabupaten Bogor? Berdasarkan masalah di atas, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sukajaya Kabupaten Bogor pada mata pelajaran PPKN, maka dipilih suatu strategi pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD. Dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terprogram baik, siswa tidak monoton belajar di dalam kelas, diharapkan siswa akan merasa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan cara pemecahan masalah di atas, dapat diajukan hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-MIPA SMA Negeri 1 Sukajaya Kabupaten Bogor. Alasan penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran sehingga mempermudah proses pembelajaran.

Adapun kelebihan media pembelajaran kooperatif STAD bersifat konkrit, menekankan interaksi siswa, saling bekerja sama, kompetitif dan memotivasi dengan adanya *reward* dalam konsep penerapannya. Kelebihan model pembelajaran kooperatif STAD lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa

dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi serta sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Sesuai dengan rumusan pemecahan masalah di atas, secara umum tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN pada materi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD di SMAN 1 Sukajaya Kabupaten Bogor kelas XI MIPA sehingga dapat memperoleh nilai rata-rata di atas KKM, yaitu 75 serta ketuntasan 75 % siswa mencapai KKM dalam pembelajaran yang diciptakan guru.

Sukmadinata, N.S. (2004) menyatakan hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dan perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan keterampilan belajar maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Djamarah (2002) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Ibrahim, dkk. (2000) dalam Trianto (2010), berpendapat bahwa belajar kooperatif dapat mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antar siswa, dan dapat mengembangkan kemampuan akademis siswa. Ratumanan (2002) dalam Trianto (2010) menyatakan bahwa interaksi yang terjadi dalam belajar kooperatif dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa.

Menurut Komalasari (2010) Model STAD dikembangkan oleh Roberts Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins, dimana model pembelajaran ini merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan mudah dilakukan. STAD merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif. Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri lima komponen utama, yaitu penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor pengembangan dan penghargaan kelompok. Selain itu STAD juga terdiri dari siklus kegiatan pengajaran yang teratur.

### **Metode Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sukajaya Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor. Waktu penelitian pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019. Kelas yang digunakan untuk penelitian tindakan kelas ini adalah XI MIPA yang berjumlah 34 siswa, 10 diantaranya laki-laki dan 24 lainnya perempuan yang semuanya memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi kemampuan atau prestasi belajar, maupun sosial ekonominya. Materi yang akan disampaikan pada penelitian ini adalah ekosistem.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini di fokuskan pada penggunaan model. Tujuan yang diutamakan dari penelitian ini adalah perubahan, perbaikan, dan peningkatan pada proses pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKN. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap

siklus akan dilaksanakan evaluasi yang berfungsi untuk mengukur sampai sejauh mana target hasil pembelajaran yang dicapai, setiap siklus dapat diamati dan di analisis mengenai hasil yang telah dicapai oleh siswa. Apabila suatu siklus belum mencapai target yang ditentukan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Sebaliknya apabila suatu siklus telah mencapai target yang ditentukan maka penelitian dibatasi sampai siklus tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan peneliti sebagai guru mata pelajaran dan pelaksana di lapangan (kelas) dan satu orang observer yang bertugas sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dikelas. Terdapat empat prosedur dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi, peneliti membuat dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dipelajari oleh guru agar mendapat kesiapan terlebih dahulu dalam memahami langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas pada saat dilakukannya tindakan. Persiapan selanjutnya yang dilakukan adalah penyiapan media atau alat bantu pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), evaluasi, membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat format wawancara guru dan siswa.

Proses pembelajaran yang telah direncanakan dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sukajaya sesuai dengan jadwal penelitian yang sudah sesuai dengan jadwal pelajaran PPKN di kelas VII-4 dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2x45 menit. Tindakan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif STAD yang telah tertuang dalam RPP. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh tim observer berupa observasi aktivitas guru, observasi antusiasme siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar psikomotor siswa. Data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, hasil belajar psikomotor,

Keberhasilan hasil belajar ditandai dengan jumlah siswa yang memiliki nilai sama atau lebih besar dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dengan kriteria pencapaian keberhasilan sebesar 75% dari jumlah siswa. Jika jumlah siswa yang mencapai KKM belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan maka proses pembelajaran dikatakan tidak berhasil, sehingga harus dilanjutkan siklus berikutnya. Kategori keberhasilan dapat dilihat dari penilaian sikap (antusiasme belajar siswa) dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran *on task* (kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kegiatan belajar mengajar) dan *off task* (kegiatan yang dilakukan diluar kegiatan belajar mengajar). Tahap refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Data yang diperoleh selama pengamatan dianalisis, dievaluasi dan dilihat indikator keberhasilannya. Hasil dari refleksi akan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan.

### **Hasil penelitian**

Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran kooperatif STAD, rata-rata nilai hasil belajar siswa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PPKn yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan prosentase ketuntasan belajar (KKM Sekolah 75) dan hasil rata-rata tes PPKn siswa kelas XI-IPA pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 56% nilai rata-rata 75,72; siklus 2 =74% nilai rata-rata 77,51; dan siklus 3 =88% nilai rata-rata 79 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar PPKn

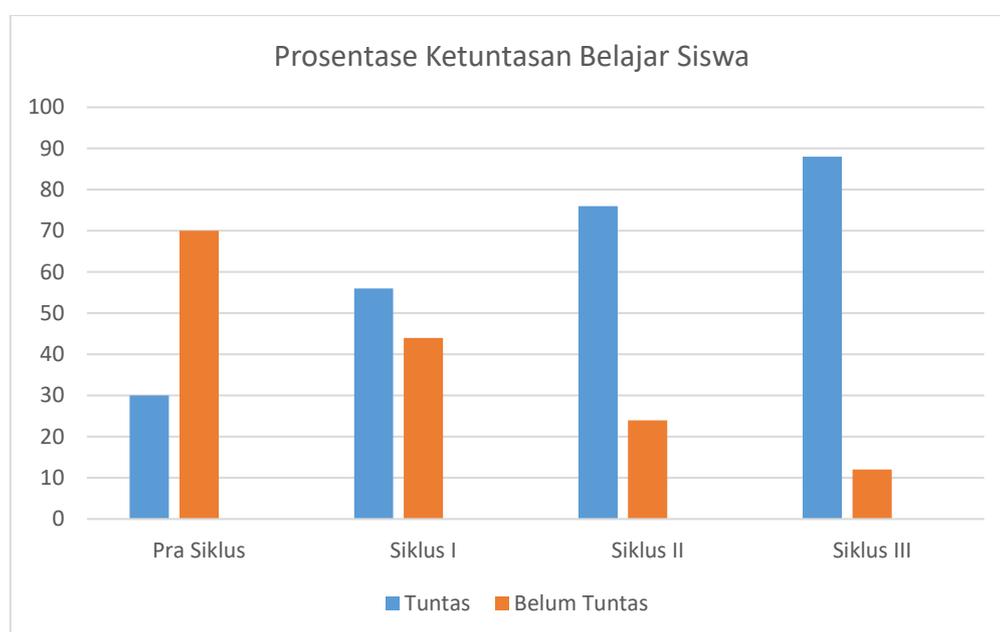
melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD adalah menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pada Pra-Tindakan, Siklus I, II dan III**

Nama Siswa	KM	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		N	Ket	N	Ket	N	Ket	N	Ket
Ahmad Fauzi	75	68	BT	77	T	79	T	80	T
Ade Kosasih	75	68	T	78	T	80	T	81	T
Dede Nursaidah	75	65	BT	75	T	78	T	80	T
Delia Puspita	75	64	BT	72	BT	76	T	79	T
Ega Komalaningsih	75	64	BT	72	BT	75	T	77	T
Endang Kurniawan	75	75	T	80	T	83	T	84	T
Erika	75	65	BT	74	BT	77	T	78	T
Fitri Desiani	75	66	BT	74	BT	74	BT	75	T
Irnanda Mega A	75	75	T	77	T	80	T	81	T
Juan Subastian	75	66	BT	72	BT	74	BT	75	T
Juherlina Tunikmah	75	70	BT	78	T	80	T	81	T
Kharisma Natasya K. D	75	75	T	79	T	81	T	82	T
Lilah AFauziah	75	74	BT	78	T	80	T	82	T
Meira Sofira	75	75	T	78	T	80	T	82	T
Muhamad Bayu Sukma W	75	65	BT	72	BT	74	BT	74	BT
Muhamad Ikbaludin	75	65	BT	72	BT	74	BT	74	BT
Muhamad Nur	75	65	BT	72	BT	72	BT	73	BT
Muhamad Ramdani	75	69	BT	73	BT	73	T	75	T
Muhamad Rival	75	68	BT	72	BT	72	T	73	BT
Nunung Nurtikawati	75	70	BT	74	BT	74	T	77	T
Nurhadi	75	76	T	80	T	82	T	84	T
Reza Aditia Pratama	75	70	BT	70	BT	75	T	77	T
Rika Apriani	75	72	BT	72	BT	75	T	77	T
Rika Rahmawati	75	77	T	81	T	82	T	83	T
Rintan Febrianti	75	69	BT	76	T	78	T	80	T
Rismawati Rahayu	75	75	T	78	T	78	T	80	T
Sela Selvia	75	69	BT	76	T	78	T	80	T
Selvia Mulyati	75	68	BT	76	T	78	T	80	T
Sifa Yusintiawati	75	67	BT	77	T	78	T	80	T
Siti Alis Rostianti	75	71	BT	78	T	78	T	80	T
Siti Nur Alpia.H	75	75	T	80	T	82	T	83	T
Siti Nurainun	75	75	T	78	T	79	T	82	T
Siti Rahayu Utami	75	75	T	78	T	79	T	81	T
Yudi	75	66	BT	70	BT	74	BT	77	T

**Tabel 4.6 : Rekapitulasi Keterangan Nilai PPKn Siswa Kelas XI IPA Pada Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus		
		I	II	III
Skor Total	2378	2569	2632	2687
Nilai rata-rata	70,06	75,72	77,51	79
Nilai tertinggi	76	81	83	84
Nilai terendah	66	71	72	73
Siswa dengan kriteria tuntas	10	19	25	30
Siswa dengan kriteria belum tuntas	24	15	9	4
Jumlah siswa keseluruhan	34	34	34	34
Tuntas (%)	30%	56%	74 %	88 %
Belum Tuntas (%)	70%	44%	26%	12%



**Grafik 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

Pada pra siklus, siswa yang sudah tuntas belajar=30% (10 siswa dari 34 siswa), siswa yang belum tuntas belajar=70% (24 siswa dari 34 siswa). Pada siklus I, siswa yang sudah tuntas belajar=56% (19 siswa dari 34 siswa), siswa yang belum tuntas belajar=44% (15 siswa dari 34 siswa). Pada siklus II, siswa yang sudah tuntas belajar=74 % (25 siswa dari 34 siswa), siswa yang belum tuntas belajar=26% (9 siswa dari 34 siswa). Pada siklus III, siswa yang sudah tuntas belajar=88 % (30 siswa dari 34 siswa), siswa yang belum tuntas belajar=12% (4 siswa dari 34 siswa).

## **Pembahasan**

### **1. Analisis Data Siklus II**

Pada pelaksanaan siklus II nilai yang diperoleh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sukajaya Kab.Bogor pada materi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia meningkat dari siklus sebelumnya. Pada saat siklus I nilai rata-rata siswa 75,72, jumlah nilai siswa 2569 dengan prosentase ketuntasan 30% (19 siswa

tuntas KKM dari 34 siswa) namun setelah dilaksanakan tindakan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,51, jumlah nilai 2632 dan prosentase ketuntasan 74% ( 25 siswa tuntas KKM dari 34 siswa).

Kemudian Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD di Kelas XI-IPA SMAN 1 Sukajaya Kab.Bogor pada materi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia berdasarkan hasil pantauan kolaborator dan peneliti proses belajar dan mengajar siswa terlihat lebih aktif, kooperatif dan adaktif dibanding dengan siklus sebelumnya. Namun karena peningkatan pada siklus II belum mencapai target keberhasilan penelitian sehingga penelitian tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya atau siklus III.

## 2. Analisis Data Siklus III

Pada pelaksanaan tindakan siklus III, hasil belajar siswa di kelas XI IPA SMAN 1 Sukajaya Kab.Bogor pada materi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil tes pasca tindakan siklus III menunjukkan nilai rata-rata siswa meningkat dari sebelumnya 77,51 menjadi 79, kemudian jumlah nilai sebelumnya 2632 menjadi 2687 dan jumlah siswa yang tuntas KKM dari 25 siswa dengan prosentase 74% meningkat menjadi 30 siswa yang tuntas dari KKM sekolah dengan prosentase 88%.

Selanjutnya Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD di Kelas XI-IPA SMAN 1 Sukajaya Kab.Bogor pada materi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia berdasarkan hasil pantauan kolaborator dan peneliti proses kegiatan belajar dan mengajar siswa terlihat lebih nyaman, aktif, dan kooperatif dibanding siklus sebelumnya.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD pada materi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa di Kelas XI-IPA SMAN 1 Sukajaya Kab.Bogor.

## Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “Upaya meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Materi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia melalui Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas XI-IPA SMAN 1 Sukajaya Kab.Bogor pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada Materi Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia di kelas XI-IPA SMAN 1 Sukajaya Kab.Bogor. Hal ini dapat ditunjukkan pada peningkatannya hasil belajar dari kegiatan sebelum dilakukan tindakan (Pra Siklus), Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3.

Pada pelaksanaan Pra Siklus ketuntasan belajar siswa hanya 10 siswa dari 34 siswa dengan prosentase 30% dengan nilai rata-rata 70,06. Selanjutnya setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 1 hasil belajar siswa meningkat ditunjukkan dengan 19 siswa yang tuntas belajar nilai rata-rata yang diperoleh dari 34 siswa adalah 75,72 dengan prosentase 56%. Kemudian pada pelaksanaan tindakan siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibuktikan dengan 25 siswa yang tuntas belajar dari 34 siswa ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh 77,51 dengan prosentase 74% . Selanjutnya pada siklus 3 hasil

belajar siswa kembali terjadi peningkatan hal tersebut didasarkan pada 30 siswa yang tuntas belajar dari 34 siswa, kemudain nilai rata-rata yang mereka raih adalah 79 dengan prosentase 88% siswa yang tuntas belajar dari KKM 75.

### **Daftar Rujukan**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2010. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Hermawan, Asep Herry, dkk. 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. UPI PRESS : Bandung.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. PT Gramedia: Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana Perdana Media Group : Jakarta.
- Murniasih, Eri. 2011. *101 Tips Belajar Efektif dan menyenangkan*. PT. Sindur Press: Semarang.
- Murshito, Joko. 2011. *Mengajar dengan Sukses*. Pustaka Tunas Media: Jakarta.